

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat peningkatan kadar kreatinin serum pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Prolanis dr Jani Tedjo Kabupaten Sintang
2. Terdapat penurunan nilai *Estimated Glomerular Filtration Rate* (eGFR) pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Prolanis dr Jani Tedjo Kabupaten Sintang
3. Hasil uji statistik menggunakan uji *Spearman* diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 atau $p < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya, terdapat hubungan yang signifikan antara kadar kreatinin serum dengan nilai eGFR pada pasien Diabetes Melitus tipe 2, dengan arah hubungan berlawanan, di mana peningkatan kadar kreatinin diikuti dengan penurunan nilai eGFR.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan pemeriksaan kadar cystatin C selain kreatinin serum, sehingga estimasi eGFR berbasis kreatinin dapat dibandingkan dengan eGFR berbasis cystatin C maupun kombinasi keduanya. Hal ini penting karena cystatin C relatif tidak dipengaruhi oleh massa otot, usia, dan jenis kelamin, sehingga dapat memberikan gambaran fungsi ginjal yang lebih akurat.

2. Bagi Masyarakat

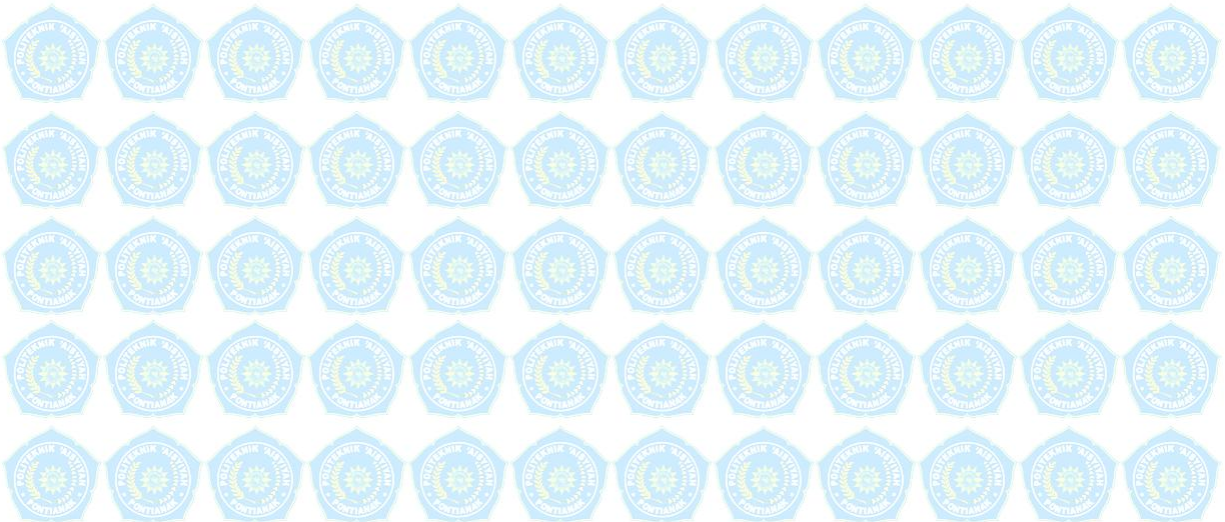
Masyarakat, khususnya penderita diabetes melitus tipe 2, diharapkan lebih rutin melakukan pemeriksaan fungsi ginjal melalui pemeriksaan kadar kreatinin dan eGFR serta menjaga pola hidup sehat untuk mencegah komplikasi ginjal.

3. Bagi Program Prolanis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar penguatan pelaksanaan Prolanis dalam upaya pencegahan komplikasi ginjal pada pasien diabetes melitus tipe 2 melalui pemantauan fungsi ginjal yang terintegrasi dan berkelanjutan.

PERPUSTAKAAN

NPP. 6171052A2000001



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK